

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Peneliti yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moeloeng, metode kualitatif adalah prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.<sup>2</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lainnya.<sup>3</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif sesuai yang telah direncanakan. Seperti yang disampaikan Bogdan “Penelitian

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

<sup>2</sup> Arif Furchan, Pengantar penelitian dalam Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, ), hal 15

<sup>3</sup> Lexy J.Moleong, Metodologi..., hal. 11

ini menggunakan rancangan studi kasus, tujuan utama studi kasus untuk memahami secara menyeluruh suatu kasus. Studi kasus juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, suatu obyek atau suatu peristiwa tertentu secara mendalam. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dilakukan langsung di lapangan yaitu di SMPN 1 SRENGAT BLITAR untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, karena sebagai alat pengumpul data yang utama. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang akan diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Srengat Blitar pada bulan Maret 2020, adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.

Moelang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup> Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal 87

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di SMPN 1 Srengat Blitar. Penelitian ini selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknik interpersonal. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam, dan juga alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena setiap tahun peserta didiknya dapat menjuarai ISC (Islamic Culture School) yang diadakan oleh kementerian agama Republik Indonesia. Letak sekolah ini cukup strategis dan mudah dijangkau karena sekolah ini terletak Kecamatan, di tengah-tengah masyarakat pedesaan. Alamat beralamat di Jl. Terate NO. 1, Srengat II, Srengat, Kec. Srengat, Blitar, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter “abstrak”, kemudian adapun sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari dua macam, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh pengamatan (observasi) suatu objek, dan dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang baik adalah data

---

<sup>5</sup> Bugin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hal 129

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 15

yang bisa dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan juga mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data yang relevan. Data dapat menunjukkan asal dari suatu informasi. Selain itu, data juga harus diperoleh dari sumber yang tepat. Apabila sumber datanya tidak tepat maka dapat juga mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang sedang diteliti atau diselidiki.

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yaitu sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

#### 1. Sumber Data Utama

Sumber data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi kepada lainnya seperti:

- a. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah
- b. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- c. Siswa SMPN 1 Srengat Blitar
- d. Masyarakat di sekitar SMPN 1 Srengat Blitar

#### 2. Sumber Data tambahan

Sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)hal.167

dokumen berupa catatan-catatan. Dokumen yang dapat digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

- a. Struktur SMPN 1 Srengat Blitar
- b. Profil SMPN 1 Srengat Blitar
- c. Struktur organisasi SMPN 1 Srengat Blitar
- d. Data siswa SMPN 1 Srengat Blitar
- e. Daftar nama guru di SMPN 1 Srengat Blitar
- f. Pengembangan sekolah SMPN 1 Srengat Blitar

Dalam hal ini peneliti lebih mengetahui tentang strategi guru pai untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an secara langsung yang dihasilkan dari sumber data yang ada dalam bentuk dokumen, foto dan wawancara di SMPN 1 Srengat Blitar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui data-data yang ada dilapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi ialah suatu cara yang dapat dilakukan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data sangat banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati.

Pada tahap ini peneliti hanya mengamati apa saja yang menjadi objek penelitian, peneliti tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang ingin diteliti., dan yang menjadi objek penelitian ini ialah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter Religius peserta didik di SMPN 1 Srengat Blitar, dalam hal ini peneliti melakukan

observasi di dalam kelas, dan selanjutnya peneliti meneliti tentang pembinaan akhlak siswa di SMPN 1 Srengat Blitar yang mencakup kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah cara yang digunakan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak,berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Dalam hal ini pewawancara melakukan interview langsung dengan seorang yang akan diwawancarai yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dengan alat bantu seperti Hp untuk merekam percakapan antara pewawancara dengan seorang yang diwawancarai. Adapun seorang yang dimaksud disini ialah, Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan beberapa siswa di SMPN 1 Srengat Blitar.

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur yaitu hanya menanyakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa, bagaimana akhlak siswa, dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa di SMPN 1 Srengat Blitar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>9</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dari wawancara, hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu observasi yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

---

<sup>8</sup> *Ibbid* ...hal 43

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal 183

Peneliti akan mendokumentasikan mengenai latar belakang berdirinya SMPN 1 Srengat, visi-misi dan tujuan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, daftar pendidik, dan segala bentuk dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang data yang diteliti dan mempresentasikannya. Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisirnya, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dilaporkan.<sup>10</sup>

Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, hasil pengamatan / observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan) berinteraksi. Data yang diperoleh berasal dari transkrip interview, observasi, catatan lapangan, dokumentasi pribadi dan, dokumen resmi lainnya. Data yang diperoleh dari penelitian sifatnya masih kompleks dan rumit. Untuk itu dilakukan reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>11</sup>

Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berisi tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMPN 1 Srengat Blitar atau memilih hal-hal yang pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang penting. Dari hasil reduksi tersebut disajikan kedalam bentuk yang dapat mudah di fahami, dengan peyajian berbentuk naratif.

---

<sup>10</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal 230

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 112

Kemudian peneliti menganalisis data tersebut dan menyusunnya dalam bentuk aslinya. Hal ini dilakukan untuk menelaah satu persatu pertanyaan. Untuk membuat kesimpulan peneliti menggunakan metode induktif yakni berangkat dari fakta- fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan pada hal-hal yang bersifat umum.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Selanjutnya ditempuh beberapa teknik pengecekan keabsahan data, meliputi: kredibilitas, trasferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.<sup>12</sup> Dengan rincian penjelasan teknik di atas adalah sebagai berikut:

### **1. Keterpercayaan (Credibility)**

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value). Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba,<sup>13</sup> maka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan dilakukan upaya sebagai berikut:

#### **a. Trianggulasi**

Trianggulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Menurut Moleong, Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding keabsahan data.<sup>14</sup>

Di dalam aplikasinya, peneliti menggunakan trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber. Trianggulasi teknik adalah cara menguji keabsahan data dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi)

---

<sup>12</sup> Y.S.Lincoln,& Guba E. G, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill: SAGE Publication. Inc, 1985) hlm 301

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal 301

<sup>14</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian*, .....hal 330

dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan sedangkan triangulasi sumber yaitu dengan melibatkan banyak informan untuk dijadikan sebagai sumber informasi hingga data mencapai titik jenuh.<sup>15</sup> Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi melalui beberapa cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu. Triangulasi berfungsi untuk mencari data supaya data yang dianalisis tersebut teruji kebenarannya.

b. Perpanjangan penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (key instrument). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>16</sup>

c. Pembahasan teman sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (ta'aruf peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hal 250

<sup>16</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian*, .....hal 327

<sup>17</sup> *Ibid*,...hal 332

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Proses ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang kita dapatkan dengan hasil yang teman kita dapatkan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

## **2. Keteralihan (Transferability)**

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian dari beberapa data berhasil yang diperoleh.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai pengembangan budaya organisasi lembaga pendidikan melalui nilai-nilai agama dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

## **3. Kebergantungan (Dependability)**

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa

ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini, yaitu pembimbing dan dosen-dosen yang lain.

#### **4. Kepastian (Confirmability)**

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai pengembangan budaya organisasi lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai agama dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah diterapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang di tempuh oleh peneliti, yaitu:

#### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan banyak hal yang telah dilakukan oleh peneliti, mencari permasalahan penelitian dan mencari referensi terkait. Dan peneliti mencoba mengangkat permasalahan tersebut dengan menentukan judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter religius Peserta Didik di SMPN 1 Srengat Blitar”.

Pada waktu semester 8, peneliti mulai memfokuskan pada tema tersebut di atas, peneliti mengajukan tema tersebut untuk kemudian diseminarkan. Berdasarkan hasil seminar tersebut banyak masukan-masukan baik dari peserta seminar proposal skripsi maupun dosen pembimbing, seminar proposal skripsi berkaitan dengan judul skripsi peneliti. Dan dari hasil seminar proposal skripsi tersebut, menyatakan bahwa proposal skripsi layak untuk dilanjutkan dengan catatan-catatan

revisi dari dosen pembimbing seminar proposal skripsi. Akhirnya, peneliti mulai melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan akhirnya peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di lokasi objek penelitian. Setelah usulan penelitian dianggap cukup layak, maka peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari IAIN Tulungagung.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai memasuki objek penelitian setelah mendapatkan izin penelitian dengan didampingi oleh salah satu staf pengajar di SMPN 1 Srengat Blitar. Peneliti mengadakan kegiatan orientasi lapangan antara lain untuk menyampaikan maksud dan tujuan berdasarkan surat dari IAIN Tulungagung sekaligus menyerahkan proposal penelitian skripsi.

Setelah kegiatan orientasi dianggap cukup, maka peneliti mulai melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Wawancara pertama dilakukan dengan kepala sekolah, yang dilanjutkan dengan para waka sekolah, para tenaga pengajar, serta pegawai SMPN 1 Pagerwojo. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan terpercaya, di samping wawancara mendalam, peneliti juga melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi berkaitan dengan pelaksanaan proses kepemimpinan dan kelengkapannya, hasil dokumentasi ini kemudian di analisis dan dibuat ringkasan.

Kegiatan pengumpulan data baik melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi kurang lebih dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai selama pengumpulan data berlangsung, juga dilakukan analisis data, hal ini dilakukan untuk (1) Mengkaji kembali apakah data-data yang dihasilkan sesuai dengan fokus, (2) Membuat rencana pengumpulan data berikutnya, (3) Mengembangkan pertanyaan berikutnya, dan (4) Secepat mungkin membuat transkrip wawancara, lembar pengamatan serta

menganalisis dokumen-dokumen yang telah ditemukan agar tidak mudah lupa.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah semua data dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada para dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan ini terus dilakukan oleh peneliti sehingga pembimbing menyatakan hasil penelitian ini siap untuk diujikan.